

**PERAN KEPALA DESA TERHADAP PEMBANGUNAN DESA PENDEM
KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik



Disusun Oleh:

BERNABAS HUKUNG

2018210026

**KOMPETENSI PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI MALANG**

2022

RINGKASAN

Dalam penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui Peran dan Fungsi Kepala Desa Terhadap Pembangunan Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu serta faktor penghambat dan pendukung Peran dan Fungsi Kepala Desa Terhadap Pembangunan Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah kepala desa, staf desa, dan masyarakat desa. Alat ukur dalam penelitian ini sebagai berikut: Peneliti sendiri, panduan wawancara, dan catatan lapangan. Jenis dan sumber data yakni data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara reduksi data dan penarikan kesimpulan. Peran kepala desa terhadap pembangunan Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu dilihat dari perencanaan pembangunan. Perannya sangat penting dalam mengadakan pendekatan dan menumbuhkan serta mengembangkan swadaya gotong royong masyarakat untuk dapat merealisasikan pelaksanaan pembangunan yang telah direncanakan.

**Kata Kunci: Peran Kepala Desa Terhadap Pembangunan Desa Pendem
Kecamatan Junrejo Kota Batu**

BAB 1

PENDAHULUAN

Peningkatan meningkat menjadi jenis kegiatan yang adil dan sejahtera bagi daerah setempat. Perbaikan adalah membuat masyarakat umum atau negara secara keseluruhan, untuk mencapai bantuan pemerintah individu. Penting juga untuk mengetahui peningkatan baik dalam hal memasukkan (modal) kemajuan dan interaksi perbaikan dan tujuan, khususnya bekerja pada ekonomi yang layak, masyarakat yang besar dan siklus politik yang besar. Dari masyarakat yang layak diyakini akan ada sistem berbasis suara dan siklus politik yang layak sehingga menghasilkan administrasi yang hebat selain berdasarkan popularitas, itu juga berfungsi keadilan, kepolisian, lugas, memiliki organisasi dan pedoman juga, melaksanakan desentralisasi yang adil.

Dalam referensi Kata Dialek yang Tak Tertandingi Indonesia "membangun" berasal dari kata "bangun", yang artinya naik, mengembangkan, membangun, mengembangkan, memperbaiki. Membangun ekonomi menyiratkan pembuatan ekonomi yang dilakukan untuk bantuan pemerintah perorangan. Latihan dalam membangun ekonomi seharusnya pencapaian pembayaran agregat dan per kapita, serta menghitung kejadian pembangunan kependudukan yang diikuti oleh perubahan-perubahan sentral dalam negara. Membangun mengandung arti memberikan ruang (kepuasan) pada setiap daerah setempat dalam ruang di navigasi terkecil. Sepanjang garis ini bisa dikatakan bahwa perbaikan adalah jalan masyarakat yang lebih berkembang yang mengingat kapasitas mereka sendiri.

Mengingat Peraturan Republik Indonesia no. 6 Tahun 2014 Pasal (1) Ayat (1), yang mengartikan kota-kota itu sebagai kesatuan wilayah yang sah dalam suatu ruang terdapat kekuasaan untuk mengendalikan/menangani masalah yang menarik sehubungan dengan hak awal, umumnya penyelenggaraan pemerintahan Negara

Kesatuan Republik Indonesia. Pasal (1) Ayat (2) tentang organisasi usaha kepentingan kekuasaan umum suatu daerah mengingat susunan badan legislatif Negara Republik Indonesia. (pasal 1, ayat 3,) bahwa pemerintah kota dipimpin oleh seorang kepala kota yang dibantu oleh pemerintah kota terkait dengan pelaksanaan pemerintah kota.

Sesuatu asosiasi/organisasi dimanapun mereka berada, jelas memiliki pionir dengan berbagai gelar, seperti direktur, eksekutif umum, supervisor, penyelenggara, dan lain-lain dan seterusnya. Seorang perintis menyelesaikan latihan seperti yang ditunjukkan oleh kekuatan dan kewajibannya menjawab dengan sukses seperti yang ditunjukkan oleh kemampuannya.

Hubungan setiap perkumpulan/perkumpulan dapat bergerak menuju pionir, yang penting untuk kemampuan dan sifat administrasinya, perintis penting untuk (berkumpul/berasosiasi. Dalam membuat pilihan harus memiliki pilihan untuk fokus pada keadaan bersahabat dengan memasukkan beberapa individu untuk pilihan sebagai jenis kolaborasi. Kemudian, pada saat itu, pengerahan tenaga memahami unsur-unsur perintis harus didasarkan pada keadaan bersahabat yang dibuat di sepanjang garis ini, kekhasan sosial harus diselesaikan dengan kerjasama antar orang, perkumpulan/perkumpulan.

Mengingat strategi yang telah ditetapkan bersama dengan Organisasi Perangkat Daerah (BPD), maka pada saat itu, Kepala Desa adalah kepala organisasi pemerintah kota yang berperan dalam signifikan sebagai delegasi individu. Selain itu, kepala kota seharusnya memiliki pilihan untuk kemampuan/kemampuan untuk menjalankan program sesuai dengan kemampuannya. Sedang dikembangkan persiapan, pengawasan, kepala kota berperan untuk kemajuan lengkap di dekatnya sesuai kebutuhan yang diatur melalui pendekatan dan pembinaan gagasan partisipasi daerah sehingga pencapaian

rencana perbaikan yang telah disusun. Ini dimanfaatkan mengingat pendapatan APBD untuk memberikan kerangka kota yang besar.

Tentang hal-hal yang harus diselesaikan untuk memberi energi dan meningkatkan jaminan daerah untuk turut serta melakukan hal-hal positif melalui sebuah inspirasi sehingga tujuan dalam mendorong ekonomi kota mengakar. Tentang fasilitator yang harus dilakukan untuk memberikan bantuan yang berhubungan dengan suatu masalah sebagai latihan untuk dikerjakan dan memperlancar siklus kemajuan kota. Sedangkan penggerak kebutuhan yang tak terbantahkan untuk menjadi heading dorongan utama dalam menyelesaikan suatu gerakan yang berkaitan dengan kepentingan bersama. Kota Batu memiliki banyak spot industri wisata yang mencolok di wilayah Jawa Timur. Ide lain juga hadir untuk meningkatkan pendapatan lingkungan. Yaitu membuat hortikultura menjadi tujuan wisatawan lain, jelas keputusan daerah memiliki hasil hortikultura yang melimpah. Kota Pendem yang merupakan tempat pertanian terbesar, ketahanan pangan dapat dilihat sebagai pelatihan pertanian, yang disinggung sebagai tempat tinggal hewan bumi. Kota Pendem memiliki kesuburan dalam bertani sehingga orang-orang tertentu pada dasarnya mendapatkan cukup uang untuk membayar sewa dengan bercocok tanam item, misalnya, sayuran, sawah, dan tanaman jagung untuk dibuat kepribadian Pendem sebagai daerah penghasil beras terbesar di wilayah kota Batu. Dengan kolaborasi yang solid antara jaringan yang disesuaikan. Kualitas kota ini adalah matte.

Berdasarkan informasi yang didapat pada media Radar Malang Online memuat permasalahan yang dihadapi pada proses pembangunan di Desa Pendem terkait dengan pembangunan wisata Lumbung Bumi. Dinas Pariwisata Kota Batu terus mempersiapkan desa wisata untuk menyambut tamu. Namun progres yang ada dinilai masih belum signifikan oleh komisi (B) DPRD Kota Batu. Salah satunya secara fisik

terlihat di Wisata Lumbung Bumi, Desa Pendem. Pada penelitian mengangkat peran dan fungsi kepala desa dalam pembangunan desa yang sangat berperan penting untuk pembangunan pada desa. Peran serta fungsi kepemimpinan memiliki kedudukan yang sangat penting untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Keberhasilan dan kegagalan suatu organisasi tergantung pada pemimpin yang menjalankan kepemimpinannya sesuai dengan tugas dan kewajibannya secara baik dan benar.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang terjadi maka alasan peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana ke efektivitas kinerja kepala desa dalam menjalankan tanggung jawab sesuai peran dan fungsinya sehingga peneliti memilih judul : **Peran Dan Fungsi Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa (Studi kasus di Desa Pendem, Kecamatan junrejo, Kota Batu).**

1.1 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kepala desa dalam pembangunan lumbung bumi di Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu?
2. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam peran kepala desa untuk pembangunan lumbung bumi di Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu?

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan hal yang harus ditetapkan dalam suatu kegiatan penelitian, berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan desa di Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan desa di Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu.

1.3 Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik (S.AP) di Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk peneliti, dalam mengembangkan pengetahuan yang disebut tri dharma perguruan tinggi dan juga bermanfaat bagi semua orang yang membaca karya ilmiah peneliti.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi pemerintah terkait faktor penghambat peran kepemimpinan dalam pembangunan (Studi Kasus Di Kantor Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu).

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinova, Danu Eko. 2015. *Memahami Metode Penelitian kualitatif*. Yogyakarta : Calpulis.
- Adisasmita, Rahardjo. 2013. *Teori-teori Pembangunan Ekonomi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- B. S. Muljana. 2001. *Perencanaan Pembangunan Nasional, Proses Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional Dengan Fokus Repelita V*. Jakarta : UI-Press.
- Wahyudi, Alwi. 2014. *Ilmunegara Dan Tipologi Kepemimpinan Negara*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahayana, (2013). *Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Di Desa Bumi Rapak Kecamatan Kaubun Kabupaten Kutai Timur*. Ejournal Ilmu Pemerintahan, 1(1), 400-414.